BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[1] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang tidak bergantung pada data statistik, melainkan pada bukti-bukti kualitatif untuk menggambarkan permasalahan dan fokus penelitian secara mendalam.[2]

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada proses pemahaman dan penilaian melalui data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati.[3] Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai penerjemah makna dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menjelaskan permasalahan penelitian secara rinci dan menyeluruh.[4]

Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik subjek penelitian serta bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam dan merepresentasikan realitas sosial. Dalam penelitian ini, pengumpulan data

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

[2]Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung", *Tesis*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Maret 2016), 45.

[3]Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung", *Tesis...,* 46.

[4]Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung", *Tesis...,*46.

deskriptif dilakukan secara menyeluruh, kemudian diolah dan disusun menjadi laporan berbentuk uraian naratif.[5] Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang berangkat dari fenomena yang terjadi di lapangan dan bertujuan untuk memahami serta mengungkap makna pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-analitis, karena selain menggambarkan fenomena secara rinci, penelitian ini juga menganalisis makna dan pola yang muncul dari pengalaman subjek.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di kawasan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Sebagai langkah awal, peneliti melakukan observasi lapangan pada hari Rabu, 15 November 2023 pukul 13.00 WITA. Dalam kegiatan tersebut, peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa Program Khusus Ulama angkatan 2023 guna mengetahui siapa saja yang menggunakan mushaf tajwid warna.

Setelah mendapatkan informasi mengenai ada tujuh orang yang menggunakan mushaf tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan bentuk proposal penelitian yang dijelaskan di definisi operasional mengenai mahasiswa Program Khusus Ulama yang berada di angkatan 2023.

---

[5]Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung", *Tesis...,* 46.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terdapat pada penelitian ini ialah orang-orang yang akan di jadikan peneliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini menggunakan subjeknya ialah mahasiswa Program Khusus Ulama yang adapun kriteria dari narasumber penelitian ini sebagai berikut:

a. Angkatan: adapun angkatan yang akan diteliti oleh peneliti ialah mahasiswa program khusus ulama yang berada di angkatan 2023.
b. Gender: untuk gendernya ialah laki-laki dan perempuan.
c. Kepemilikan Mushaf: untuk narasumber dari penelitian ini ialah mahasiswa program khusus ulama yang mempunyai mushaf tajwid blok warna karena penelitian ini diambil dari sisi pengalaman selama menggunakan mushaf tersebut dan juga yang pernah menggunakan mushaf tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek atau topik tertentu yang menjadi fokus utama pengumpulan data. Sugiono menjelaskan, objek kajian meliputi ciri-ciri, ciri-ciri, atau nilai-nilai manusia, benda, atau aktivitas yang mengalami berbagai perubahan, yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.[6]

Pada objek penelitian ini akan di bagi sesuai dengan 2 rumusan masalah:

[6]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

Rumusan masalah 1: Objek penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) di UIN Antasari Banjarmasin memanfaatkan Mushaf Tajwid Blok Warna dalam proses pembelajaran dan bacaan Al-Qur'an mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara mahasiswa menggunakan mushaf ini dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, termasuk bagaimana warna pada mushaf membantu dalam mengidentifikasi hukum tajwid dan memfasilitasi pembelajaran tajwid yang benar. Analisis ini melibatkan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa yang menggunakan mushaf ini untuk mengidentifikasi pola-pola pembelajaran dan kebiasaan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Rumusan Masalah 2: Objek penelitian ini berkaitan dengan dampak atau kontribusi penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar *(tartîl)* di kalangan mahasiswa PKU. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan mushaf ini dapat meningkatkan kefasihan dan pemahaman mahasiswa terhadap hukum tajwid, serta bagaimana hal itu berkontribusi pada peningkatan kualitas bacaan mereka. Dalam hal ini, penelitian akan menilai apakah mushaf ini membantu mahasiswa untuk lebih cepat memahami dan menguasai hukum-hukum tajwid serta mempraktikkan bacaan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, objek penelitian ini mencakup aspek penggunaan mushaf tajwid blok warna sebagai alat bantu untuk membaca Al-Qur'an dan dampaknya terhadap peningkatan bacaan mahasiswa PKU, yang diukur melalui pemahaman mereka terhadap tajwid dan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

D. Jenis Data

Penelitian ini melibatkan pengumpulan dua kategori data, yaitu data primer sebagai sumber utama dan data sekunder sebagai pelengkap atau penunjang.

1. Data Primer

Menurut Barhan Bungin di dalam bukunya, ia menjelaskan data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[7] Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu dari mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian. Data primer tersebut dikumpulkan melalui wawancara mendalam.

2. Data Sekunder

Menurut Burhan Bungin, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, atau bukan berasal langsung dari subjek penelitian.[8] Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi yang berasal dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat serta memperdalam pemahaman terhadap topik yang diteliti. Sumber utama data sekunder meliputi literatur, jurnal akademik, serta berbagai dokumen yang berasal dari lembaga atau institusi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

---

[7]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

[8]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya,...*122.

E. Sumber Data

Untuk memastikan data yang akurat dan dapat diandalkan, maka peneliti memperoleh data yang bersumber dari informan, yakni mahasiswa Program Khusus Ulama di Angkatan 2023 yang menggunakan Al-Qur'an mushaf tajwid blok warna yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan tujuh mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan Mushaf Tajwid Blok Warna, termasuk bagaimana mereka memanfaatkan warna untuk memahami hukum tajwid serta manfaat yang dirasakan dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an mereka. Data yang diperoleh dari wawancara ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana mushaf tajwid blok warna berkontribusi pada peningkatan kefasihan dan pemahaman tajwid di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang fokus pada pemahaman fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa PKU, tanpa menggunakan data kuantitatif atau observasi langsung.Sumber data sekunder

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas teori literasi Al-Qur'an, terutama pada aspek membaca (*qirâ'ah*), memahami (*fahm*), dan mengamalkan

(*tatbîq*) isi Al-Qur'an.[9] Literatur ini digunakan untuk memperkuat landasan teori penelitian. Selain itu, referensi mengenai penggunaan mushaf tajwid warna dalam pembelajaran Al-Qur'an dan metode pengajaran tajwid yang relevan dijadikan acuan untuk menganalisis temuan. Dokumentasi dari penelitian terdahulu yang membahas pengaruh mushaf tajwid warna juga dimanfaatkan untuk memperkaya argumen dan Menyediakan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isu yang menjadi fokus penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.[10] Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, di mana serangkaian pertanyaan terstruktur telah disusun, namun setiap pertanyaan di rincikan secara mendalam selama proses wawancara. Proses ini dipilih oleh peneliti untuk menjaga kelenturan dalam proses wawancara agar tidak terlalu kaku, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika situasi.

Teknik ini digunakan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan Mushaf Tajwid Blok Warna dan dampaknya terhadap bacaan Al-

[9]M. Ridwan, *Literasi Al-Qur'an dalam Pendidikan Tinggi Keislaman* (Bandung: Alfabeta, 2022). 7.

[10]Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 123.

Qur'an mereka. Dalam wawancara, peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang fleksibel namun terbuka untuk memungkinkan responden mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka secara mendalam. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi tentang cara mahasiswa memanfaatkan warna untuk memahami hukum tajwid, kesulitan yang dihadapi, serta manfaat yang mereka rasakan dari penggunaan mushaf tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan informasi dalam bentuk catatan penting yang bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan berdasarkan asumsi. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai lokasi penelitian serta menghimpun data yang relevan dengan fokus kajian yang ada dan berhubungan dengan mahasiswa Program Khusus Ulama yang terkhususkan di Angkatan 2023 dalam pemanfaatan mushaf tajwid warna sebagai media yang efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an. Dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian akan tetapi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman ajwid sistem warna yang dibuat oleh lajnah pentashih mushaf al-Qur’an dan juga mushaf al-Qur’an yang berbasis sistem warna.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengompilasi berbagai hasil pengumpulan data, lalu menyusunnya secara

sistematis dan menganalisisnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.[11] Penelitian ini menggunakan teori literasi Al-Qur'an sebagai landasan analisis, karena berkaitan langsung dengan upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui penggunaan mushaf tajwid blok warna. Teori literasi Al-Qur'an menekankan pada kemampuan membaca, memahami, dan menginternalisasi isi Al-Qur'an, sehingga sangat relevan dalam mendukung proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan pelafalan Al-Qur'an secara tepat.

Analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan melalui tahap klasifikasi, pengelompokan, dan penyusunan, sebelum disajikan dalam bentuk paparan yang sistematis.[12]

[11]Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, "*Pengantar Metodologi Penelitian"* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012) 67.

[12] Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*... 67.